

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PT PRISMA REKSA
SEJAHTERA**

SKRIPSI



Oleh:

**Imay Vany DesyMaria Situmorang
150810181**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PT PRISMA REKSA
SEJAHTERA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



Oleh :

**Imay Vany DesyMaria Situmorang
150810181**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, dan/atau magister), baik di Universitas Putera Batam maupun di perguruan tinggi lain;
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Batam, 09 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,

Imay Vany Situmorang

1 5 0 8 1 0 1 8 1

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PT PRISMA REKSA
SEJAHTERA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

Oleh :

**IMAY VANY DESY MARIA SITUMORANG
150810181**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti yang telah tertera dibawah ini**

Batam, 09 Agustus 2019

**Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
Pembimbing**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria, atas segala kebaikan dan kemurahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Pt Prisma Reksa Sejahtera.**”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam, Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H.selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Ketua Program Studi Akuntansi, Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI.
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam, khususnya Program Studi Akuntansi yang memiliki peran yang sangat besar bagi saya dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa kepada Bapak tersayang alm Torang situmorang, S.Pd, Mamak tercinta Liana br Purba, abang alm Rio kristianto Situmorang serta adikku yang sangat kubanggakan Rodearni Situmorang yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Papa Abu, Ibu Tuti, dan kakaku Sari oktaviani yang telah bersedia memberikan doa dan dukungan dalam masa penyusunan skripsi.
9. Lola evivani, Yuni darti, Nila ralisa, Desriana, Oni kurniawati, Restiana, Sedia situmorang, S.Pd yang berperan cukup besar dalam pembuatan skripsi ini.
10. PT Prisma Reksa Sejahtera yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini selesai.
11. Teman-teman di Prodi Akuntansi angkatan 2015 yang saling memberi semangat dan hiburan selama proses perkuliahan.

Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, Amin.

Batam, 08 Agustus 2019

Imay Vany Situmorang

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah pengendalian internal sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Pengendalian internal adalah suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengungkur sumber daya dari suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan yang diambil dalam mengelola data keuangan. Kinerja jaryawan adalah para karyawan yang melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasanya. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apakah pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi memiliki efek pada kinerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini karyawan pada PT PRISMA REKSA SEJAHTERA. Teknik penelitian ini adalah dengan menuggunakan sampling menggunakan rumus Slovin dengan sejumlah Rsponden 90 orang. Penelitian ini Menggunakan metode kuesioner dengan Skala Likert. Teknik analisis yang digunakan adalah beberapa analisis regresi. Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS 23. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel kontrol internal (X1) terhadap kinerja pegawai (Y), dan adanya pengaruh yang signifikan dari informasi akuntansi sistem (X2) karyawan Kinerja (Y). Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil t hitung > tabel $6,364 > 1,987$ memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kinerja karyawan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil t hitung > t tabel $5,014 > 1,987$ memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$

Kata kunci : Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Karyawan

ABSTRACT

The background of this research is the internal control of accounting information system and performance of employees. Internal control is a way to direct, supervise and mengungkap resources of an organization. Accounting information system is a system of collecting, storing and processing financial data taken in managing financial data. Jaryawan performance is the employees who perform the duties given by the superiors. This research aims to be able to know whether internal control and accounting information systems have an effect on employee performance. Population in this research of employees on PT PRISMA REKSA SEJAHTERA. The sampling technique is to use the formula Slovin with a number of Rsponden 90 people. Using the questionnaire method with the Likert scale. Analysis techniques used are multiple regression analyses. Data management is done using SPSS 23 program. From the results of research that has been done can be concluded that there is a significant influence of the internal control variables (X1) to the employee performance (Y), and the presence of significant influence of accounting information System (X2) on Employee Performance (Y). Internal control effect significantly to the effectiveness of the performance of employees, it can be proved by the results of t calculate $> 6.364 > 1.987$ table has a significant value of $0.00 < 0.05$. Influential accounting information system significantly to the effectiveness of the performance of employees, it can be proved by the results of t calculate $> t$ table $5.014 > 1.987$ has significant value $0.00 < 0.05$

Keywords: Internal control, Accounting Information and Employee Performance

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB IPENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi masalah.....	5
1.3 Batasan masalah	5
1.4 Rumusan masalah.....	5
1.5 Tujuan penelitian	6
1.6 Manfaat penelitian	6
BAB IILANDASAN TEORI	
2.1 Teori Dasar Penelitian	7
2.2 Kinerja Karyawan.....	7
2.3 Pengendalian Internal	8
2.4 Sistem Informasi Akuntansi	12
2.5 Penelitian Terdahulu.....	20
2.6 Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Operasional Variabel.....	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	27
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian	38
BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Karakteristik Responden.....	39
4.2 Hasil Analisis Uji Kualitas Data.....	42
4.3 Hasil Uji asumsi Klasik	48

4.4 Hasil Uji Pengaruh.....	52
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	54
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Skala Likert.....	31
Table 3.2 Rencana jadwal penelitian	38
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi kerja	40
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja	41
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.6 Correlation Variabel Pengendalian Internal.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal.....	43
Tabel 4.8 Tabel <i>Correlations</i> Variabel Sistem Informasi Akuntansi	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi.....	44
Tabel 4.10 Tabel <i>correlation Variabel</i> Kinerja Karyawan	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas variabel Kinerja Karyawan	46
Tabel 4.12 Tabel <i>Reability Statistic</i> Variabel Pengendalian Internal	46
Tabel 4.13 <i>Reability Statistic</i> Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	47
Tabel 4.14 <i>Reability Statistic</i> Variabel Kinerja Karyawan	47
Tabel 4.15 Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov	49
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.22 Hasil Uji Determinasi.....	53
Tabel 4.23 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.24 Hasil Uji T.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	23
Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot	48
Gambar 4.2 Histogram Normal P-P Plot	49
Gambar 4.3 Output SPSS,23 2019	49
Gambar 4.4 Hasil uji heteroskedastisitas <i>scatter plot</i>	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Diera perkembangan zaman yang semakin pesat dan modern ini, membuat perusahaan harus meningkatkan kualitas pelayanannya. Dalam melakukan kualitas pelayanannya perusahaan membutuhkan kinerja dari karyawan. Berdiri dan berjalannya suatu perusahaan juga didorong oleh karyawan yang ikut bekerja didalamnya. Dalam suatu perusahaan pemimpin dan karyawan adalah elemen yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap berlangsungnya pencapaian yang diinginkan dan di targetkan oleh perusahaan.

Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil dari kerja yang menunjukkan kualitas dan kuantitas yang dimiliki dan diperoleh oleh seseorang karyawan dalam melakukan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang diberikan atasan kepada karyawan tersebut (Mirnasari & Suardhika, 2018).

Kinerja karyawan sangat membantu perusahaan dalam meraih tujuan dan pencapaian jangka pendek maupun jangka panjang yang diinginkan dan diharapkan oleh perusahaan. Kinerja karyawan merupakan tujuan akhir dari pencapaian perusahaan. Kinerja karyawan sangat penting bagi perusahaan dalam mengukur keberhasilan juga untuk menjalankan usaha dari perusahaan. Semakin tinggi kinerja yang dilakukan oleh karyawan maka semakin tinggi pulalah keuntungan yang dimiliki dan didapatkan oleh perusahaan. Pencapaian tujuan perusahaan diperoleh dengan adanya kapasitas sumber daya manusia yang memiliki potensi dalam meningkatkan kinerja. Sehingga, perusahaan

membutuhkan kapasitas dari karyawan yang berkualitas baik segi pemimpin maupun pada pola tugas,tanggung jawab sesuai dengan peraturan serta pengawasan yang menentukan tercapainya tujuan dari perusahaan. Kinerja karyawan sangat memengaruhi terhadap pendapatan dan pemasukan perusahaan. Karyawan adalah tolak ukur untuk melaksanakan visi serta misi dalam perusahaan. Dalam melakukan dan melaksanakan tugasnya, pengendalian internal juga dapat mempengaruhi kinerja karya.

Pengendalian internal merupakan pengendalian yang terdiri dari beberapa bagian yaitu, struktur organisasi,metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan oleh perusahaan untuk dapat menjaga kekayaan dari pada perusahaan, untuk mengecek ketelitian dan keandalan data dari perusahaan, juga untuk mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya suatu kebijakan yang dibuat dan dimiliki oleh perusahaan (Binilang, Massie, & Ogi, 2017)

Pengendalian internal sangat dibutuhkan didalam perusahaan untuk meningkatkan dan menjaga aset-aset dari perusahaan. Pengendalian internal dapat melindungi perusahaan dari kecurangan dan pemboros juga untuk melindungi dan menjaga perusahaan dari hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat dilakukan oleh pihak yang berada di dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Pengendalian internal yang lemah dapat mengakibatkan dampak yang buruk terhadap perusahaan seperti terjadinya penyelewengan,penyalah gunaan,pencurian, yang dapat dilakukan oleh karyawan. Namun secara keseluruhan pengendalian internal belum sepenuhnya dilaksanakan dan dilakukan secara maksimal oleh karyawan. Masih banyak terjadi kecurangan yang dilakukan oleh para karyawan. Kecurangan pun dapat terjadi

dikarenakan oleh beberapa faktor dan pihak yaitu diantaranya oleh pihak manajemen perusahaan sendiri dan juga karyawan yang belum mengimplementasikan system pengendalian. Penyimpangan yang dilakukan biasanya akan berdampak dan dapat mempengaruhi kinerja karyawan, karena tidak melakukan sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang telah ditetapkan dan diberikan oleh perusahaan.

Menurut COSO (*The Committee of sponsoring Organizations of Treadway Commission*) pengendalian internal terdiri dan terbagi atas beberapa bagian diantaranya yaitu : lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Dalam hal ini memperlihatkan bahwa ada aspek resiko didalamnya. Pada saat perusahaan tidak melakukan pengendalian dengan baik dan benar, maka terjadinya resiko kecurangan dan kerugian akan semakin besar dan akan dialami dan dirasakan dalam waktu yang akan datang.

Pada dasarnya system informasi juga sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam meningkatkan kinerja dari karyawannya. System informasi juga sangat dibutuhkan dalam akuntansi, karena pada dasarnya tujuan dari pada akuntansi ialah menyediakan dan memberikan informasi dalam melakukan dan mengambil sebuah keputusan.

Menurut (Suryawan & Suaryana, 2018) Sistem informasi akuntansi adalah suatu instrumen ataupun organisasi yang ikut tergabung dalam bagian system informasi dan teknologi yang dirancang untuk membantu mengelola dan pengendalian di bidang ekonomi keuangan perusahaan. Menurut (Faiz zamzami, Nabella, 2016:3)

system informasi akuntansi adalah seperangkat dari substansi yang saling berhubungan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengubah, dan memberikan informasi yang dilakukan untuk melaksanakan perencanaan dan membuat suatu keputusan dalam pengendalian.

PT PRISMA REKSA SEJAHTERA adalah perusahaan distributor makanan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, pengendalian internal dan sistem informasi sangat dibutuhkan dalam menjaga asset yang dimiliki oleh perusahaan. Namun dalam pelaksanaan tugasnya terkadang karyawan melakukan kecurangan. Lemahnya penerapan pengendalian internal membuat para karyawan dapat melakukan kecurangan. Kecurangan ini dapat terjadi pada saat melakukan pengantaran barang dan memberlakukan diskon terhadap barang-barang yang telah diorder oleh para konsumen. Lemahnya pengendalian internal membuat para karyawan dapat melakukan kecurangan. Tidak balancenya jumlah stok barang yang terdapat di gudang membuat terjadinya minus dan berkurangnya jumlah barang.

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai pengendalian internal dan system informasi akuntansi yang efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PAD PT PRISMA REKSA SEJAHTERA“**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas sehingga peneliti melakukan identifikasi masalah penelitian yaitu :

1. Tanpa didukung oleh tenaga kerja yang memadai suatu perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitasnya.
2. Lemahnya pengendalian internal mengakibatkan kesempatan karyawan untuk melakukan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.
3. Pelaksanaan pengendalian internal yang kurang efektif

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalahnya yaitu hanya membahas mengenai pengaruh pengendalian internal dan system informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

1.4 Rumusan masalah

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?
2. Apakah system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?
3. Apakah pengendalian internal dan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?

1.5 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui apakah system informasia akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan
3. Untuk mengetahui apakah pengendalin internal dan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan

1.6 Manfaat penelitian

Adapun mafaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipakai sebagai tambahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berniat untuk mengembangkannya.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi pihak akademik

Diharapkan dapat membantu dan menambah informasi dan referensi perpustakaan dan memberi manfaat bagi mahasiswa dan peneliti lebih lanjut.

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat memberikan tambahan informasi,sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengevaluasi system pengendalian internal dan system informasi akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.2 Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah sebagai hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi yang bersifat *profit oriented dan nonprofit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Definisi dari kinerja adalah hasil dari suatu keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibanding dengan berbagai kemungkinan, seperti standard hasil kerja, target atau sasaran, atau kinerja lainnya yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati secara bersama. Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi berapa banyak atau besar mereka memberikan kontribusi organisasi.

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa suatu kinerja merupakan suatu hasil kerja (output) yang didalam melakukan pekerjaan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan didalam lingkup organisasi ataupun perusahaan yang juga disertai dengan kemampuan, kecakapan dan keterampilan dalam melakukan suatu pekerjaan sampai tahap akhir selesai.

2.2.1 Kriteria Kinerja

Menurut (Kaswan, 2012:188) ada enam kriteria yang digunakan sebagai dasar menilai kinerja, yaitu :

1. Kualitas : seberapa jauh atau seberapa baik proses atau hasil menjalankan aktivitas mendekati kesempurnaan, ditinjau dari kesesuaian dengan cara

ideal menjalankan suatu atau memenuhi tujuan dari yang dikehendaki oleh suatu efektivitas

2. Kuantitas : jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam nilai dollar/rupee. Jumlah unit atau jumlah siklus kegiatan yang telah selesai.
3. Ketepatan waktu : seberapa jauh atau seberapa baik sebuah aktivitas diselesaikan atau hasil yang di produksi, pada waktu yang paling awal yang dikehendaki dari sudut pandang koordinasi dengan output yang lain maupun memaksimalkan waktu yang ada untuk kegiatan lain.
4. Efektivitas biaya : eberapa jauh atau seberapa baik sumber daya organisasi dimaksimalkan dalam pengertian memperoleh keuntungan tertinggi atau pengurangan dari masing-masing unit. Contoh penggunaan sumber daya.
5. Kebutuhan untuk supervisi : seberapa jauh atau baik seorang karyawan dapat melaksanakan fungsi kerja tanpa harus meminta bantuan pengawasan atau memerlukan intervensi pengawas untuk mencegah hasil kerugian.
6. Dampak interpersonal : seberapa jauh atau baik karyawan meningkatkan harga diri, itikad baik (*goodwill*) dan kerjasama antar sesama karyawan dan bawahan.

2.3 Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu system yang tersusun dari beberapa organisasi yang meliputi seperti struktur organisasi, metode dan ukuran yang telah dikoordinasi untuk menjaga asset atau harta yang dimiliki perusahaan, mengecek keandalan dan ketelitian data akuntansi, mendorong efisiensi serta untuk

mendorong agar dipatuhinya kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen (Binilang et al., 2017).

Tujuan pengendalian internal adalah untuk mengawasi, mengontrol juga untuk mengukur sumber daya dalam organisasi. Pengendalian internal memiliki peran yang begitu penting untuk mencegah mendeteksi dan dilakukannya penggelapan (*fraud*) dan juga untuk melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti aset mesin dan property lain) maupun asset yang tidak berwujud seperti kekayaan intelektual atau merek dagang.

2.3.1 Unsur pengendalian Internal

(Cenik ardana dan Hendro Lukman 2016;35-40) Dalam mencapai tujuan pengendalian, ada beberapa komponen yang harus ada yaitu :

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)

Komponen ini merupakan pondasi awal dalam memberikan pandangan terhadap resiko dari setiap organisasi. Lingkungan pengendalian ini merupakan pengendalian yang mempengaruhi keserasan tiap personel dalam organisasi

2. Pengendalian Risiko (*Risk Assessment*)

Komponen ini merupakan bagian untuk mengidentifikasi serta yang digunakan oleh manajemen terhadap resiko yang terkait dengan pencapaian dan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Aktivitas Pengendalian

Komponen ini berupa kegiatan, kebijakan, prosedur, dan praktik yang menjamin dalam pencapaian tujuan dari pada institusi. Komponen ini dapat

digunakan sebagai pengambilan dari berbagai tindakan yang diperlukan dalam mengelola risiko terhadap pencapaian yang diharapkan dan diinginkan oleh organisasi.

4. Informasi dan Komunikasi

Berfungsi mendukung semua komponen dari pengendalian dengan cara memberikan komunikasi yang berisi tanggung jawab pengendalian kepada setiap pegawai serta menyediakan informasi dalam bentuk kerangka waktu dan memberikan izin kepada orang yang bersangkutan dalam menyelesaikan tugasnya.

- a. Organisasi menghasilkan serta menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam mendukung berlangsungnya fungsi dari komponen pengendalian internal
- b. Organisasi mengomunikasikan informasi yang diperlukan dalam mendukung dan berjalannya fungsi dari pengendalian internal dalam menuju tujuan dan tanggung jawab pengendalian internal.

5. Kegiatan pemantau (monitoring activities)

ialah proses penilaian dari kinerja pengendalian internal. Melakukan peninjauan terhadap kepatuhan akan prosedur yang telah ditetapkan. Pemantauan yang melibatkan penilaian dari rancangan dan pengoperasian pengendalian dengan dasar waktu yang mengambil tindakan akan perbaikan yang diperlukan.

Ada beberapa contoh dari komponen-komponen pemantauan dari pengendalian internal yaitu :

a. *Operating management normal functions*

Dalam hal ini kegiatan pemantauan adalah hal yang penting dalam laporan keuangan. Tetapi perhatian khusus harus diberikan kepada laporan pengecualian dan potensi penyimpanan terhadap pengendalian interna. Pengendalian internal akan ditingkatkan jika laporan dilakukan peninjauan secara teratur dan tindakan perbaikan akan dilakukan untuk laporan pengecualian.

b. *Communications from externa parties*

Ialah pada komunikasi eksternal mengukur kegiatan dari pada monitor, seperti nomor telepon keluhan yang datang dari pelanggan. Namun dalam melakukan hal tersebut perusahaan perlu memonitori panggilan untuk lebih lanjut sebelum melakukan tindakan korektif yang diperlukan.

c. *Enterprise structural and supervisory activities*

Melakukan ringkasan laporan sebelum melakukan tinjauan laporan dalam mengambil tindakan korektif. Pengawasan yang dilakukan langsung dari kegiatan administrasi. Misalnya, secara rutin melakukan peninjauan dan meminimalisasi kesalahan dan menjamin peningkatan kinerja karyawan administrasi.

2.3.2 Mekanisme Pengendalian

Menurut (Zamzami, Faiz dan Mukhlis, 2017) mekanisme pengendalian harus mencakup hal-hal seperti berikut :

1. Mekanisme pengendalian harus didefinisikan dengan jelas dan jugadapat dipahami oleh pengguna. Jika posedur tidak di mengerti oleh karyawan,maka akan menimbulkan masalah dan kesesuaiannya. Prosedur tidak dimengerti oleh karyawan, makaakan dapat menimbulkan berbagai macam masalah yang mengenai kesesuaiannya. Prosedur yang dilakukan harus mudah untuk dioperasikan dan juga masuk akal.
2. Mekanisme harus dijalankan untuk memantau pelaksanaan pengendalian. Pengendalian adalah suatu proses yang dimulai dengan penyusunan standard diakhiri dengan peninjauan apakah pelaksanaan telah sukses.
3. Mekanisme harus disetujui oleh manajemen dan karyawan yang akan melakukan atau melaksanakannya. Faktor tersebut dapat digunakan oleh auditor untuk meyakinkan bahwa manajer telah menyetujui berbagai yang akan timbul dari sistem pengendalian internal.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem ialah sekumpulan dari komen yang memiiki fungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem memiliki fungsi dalam menerima input (masukan),mengelola input dan menghasilkan output (keluaran). Input dan output berasal dari luar lingkungan sistem. Oleh sebab itu, sistem akan melakukan interaksi dengan lingkungannya. Sistem yang dapat melakukan interaksi dengan lingkungan akan bertahan dengan lama dan sistem yang tidak mampu melakukan interkasi dengan lingkungan maka tidak dapat bertahan dengan lama.

Informasi ialah bagian dari data yang sudah dilakukan pengolahan sehingga dapat digunakan dalam membuat atau keputusan yang akan dilakukan. Data akan dapat diproses bila hasilnya akurat. Jika data yang diberikan akurat maka informasi yang didapatkan dan diterima juga akurat. Informasi yang diterima secara akurat dapat membantu dalam pembuatan keputusan bagi manajemen maupun yang lain.

Akuntansi adalah proses mencatat dan melakukan pengolahan data dari transaksi dan memberikan atau menyajikan informasi kepada pihak yang berhak dan memiliki kepentingan. Sistem informasi (SI) memiliki peran yang begitu penting dalam bidang akuntansi, yaitu karena tujuan utama dari akuntansi yaitu menyediakan atau memberikan informasi mengenai pengambilan dari keputusan. Semua pemisahan yang dilakukan selalu membutuhkan informasi dalam mengambil dan melaksanakan keputusan yang akan dilakukan. Informasi yang dibutuhkan ataupun diperlukan haruslah informasi yang akurat dan benar adanya serta tersedia tepat waktu saat akan diperlukan atau dibutuhkan dan memiliki nilai yang tepat dan relevan (Suryawan & Suaryana, 2018).

Sistem informasi akuntansi ialah suatu perangkat kesatuan dari substansi yang saling memiliki keterkaitan dan bekerja sama dalam hal-hal mengumpulkan, memproses, serta mengubah dan menyimpan serta melakukan pendistribusian dalam melaksanakan dan melakukan perencanaan, pembuatan keputusan serta untuk melakukan pengendalian (Cenik ardana dan Hendro Lukman 2016 : 3).

Sistem informasi akuntansi yaitu sebagai alat yang dimasukkan kedalam bidang teknologi informasi, yang dibuat untuk membantu mengelola dan mengendalikan topik yang menyangkut dengan bidang ekonomi dan juga keuangan dari perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan dari pada perangkat yang memiliki fungsi dan kegunaan untuk mencatat data dari transaksi mengolah data dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (pemasok, pemerintah, kreditur, dan sebagainya).

2.4.1 Tipe Sistem Informasi

(Cenik ardana dan Hendro Lukman 2016 :6) Ada beberapa tipe atau jenis dari sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh suatu organisasi secara umum, yaitu :

1. Sistem manual (manual system)

Dari setiap proses yang berlangsung pekerjaan sistem manual lebih banyak bertumpu pada manusia. Ciri utama dari sistem manual yaitu dengan menggunakan kertas. Penyelesaian dari pengolahan dari data menjadi sebuah informasi bertumpu pada logika dan tega manusia yang dilakukan atau dikerjakan secara manual dan memiliki kekurangan yaitu dapat memungkinkan kesalahan oleh karena kurangnya ketelitian atau keterbatasan dalam mengolah data.

2. *Sistem transaksi berbasis komputer (computer-based transaction system)*

Menggunakan sistem atau struktur yang kompleks serta membutuhkan sistem informasi yang telah terintegritas dan dapat mengolah data dari seluruh input dan dipat menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dan dapat beroperasi secara bersamaan. Pelaku penggunaan dari sistem ini ialah komputer. Keuntungan dari penggunaan sistem ini ialah dapat dilakukan pemrosesan dengan cepat dan terinci.

3. Sistem database (database systems)

Yaitu memungkinkan dapat mengurangi inefisiensi dan pengulangan informasi yang dilakukan dengan cara melakukan pemisahan dari sistem database yang terkait dengan pengolahan data seperti pemisahan dengan menggunakan metode persamaan akuntansi. Dengan menggunakan sistem ini, dapat dimungkinkan perusahaan dapat mengenali data mengenai keuangan dan non keuangan, serta dapat menyimpan informasi dengan data warehouse.

2.4.2 Tujuan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi baik dari pihak luar (ekstern) organisasi dari perusahaan dan pihak dalam (intern) organisasi dari perusahaan. Kebutuhan dari pihak pemakai ekstern dipenuhi oleh adanya publikasi laporan laba/rugi. Sedangkan pemakai intern dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansi dalam mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin.

Dalam melakukan pengembangan aktivitas sistem informasi akuntansi sering kali dihadapi oleh auditor internal dan eksternal pada saat menelaah

pengendalian sistem informasi sebagai bagian dari audit. Oleh Karen itu, perlu dilakukan pengembangan untuk sistem yang bertujuan :

1. Untuk memperbaiki kualitas informasi
2. Untuk memperbaiki pengendalian intern
3. Untuk meminimalkan biaya yang terkait.

Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi ialah :

1. Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari (*to support the –day-to-day operations*).
2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban (*to fulfill obligations relating to stewardship*).
4. Mengurangi ketidakpastian.

Ada 2 faktor yang penting dalam pengambilan keputusan pada sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Internal

Pada hal ini mencakup mengenai management *accounting*. Sistem informasi akan menyiapkan informasi yang akan diberikan pada manajemen dengan melaksanakan atau melakukan operasi-operasi atas semua data sumber yang diterima serta mempengaruhi hubungan antara perusahaan dengan lingkungan yang berada disekitarnya. Pada akuntansi manajemen ada 2 komponen yang digunakan bagi perencanaan dan pengendalian terhadap perusahaan, yaitu :

a. Sistem akuntansi biaya

Dalam hal ini digunakan untuk membantu manajemen dalam melaksanakan dan melakukan perencanaan serta pengawasan dari aktivitas pengadaan, proses distribusi dan penjualan.

b. Sistem budgeting

Dalam hal ini merupakan proyeksi terhadap keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dalam hal untuk masa depan yang lebih bermanfaat dan juga untuk menolong manajer dalam melaksanakan perencanaan dan pengawasan.

2. Eksternal

Dalam hal ini mencakup mengenai tentang hal dari financial accounting. Menyajikan suatu dari sistem yang akan dituju dari pihak yang berada diluar. Pihak-pihak yang ikut terlibat ialah antara lain :

a. Para pelanggan

b. Para pemasok (*supplier*).

c. Para pemegang saham (*shareholder*)

d. Para pegawai.

e. Para pemberi pinjaman.

f. Instansi pemerintahan

Fungsi lain dari dibentuknya sistem informasi akuntansi ialah terletak pada sebuah organisasi antara lain yaitu :

a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.

- b. Memproses data menjadi suatu informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan dari proses keputusan.
- c. Melakukan secara cepat kontrol terhadap asset pada organisasi
- d. Sistem informasi akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan juga transaksi dari nonkeuangan yang dilakukan dengan cara langsung serta memengaruhi pemrosesan dari transaksi keuangan.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari 3 subsistem yaitu :

- a. Sistem pemrosesan transaksi, mendukung dari proses operasi bisnis harian.
- b. Sistem buku besar/pelaporan keuangan, menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba/rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak.
- c. Sistem pelaporan manajemen, pihak manajemen internal berbagi terhadap laporan keuangan yang memiliki tujuan khusus untuk informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, misalnya seperti anggaran, laporan kinerja, dan juga laporan dari pertanggung-jawaban.

2.4.3 Cara kerja Sistem Informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki 5 fungsi utama, yaitu :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data berfungsi untuk memasukkan data yang dilakukan dengan memasukkan data transaksi melalui formulir serta melakukan pemeriksaan data untuk memeriksa dan memastikan ketepatan dan kelengkapannya.

2. Pemrosesan data

Terdiri dari proses pengubahan input menjadi output. Fungsi dari pemrosesan data ialah untuk melakukan pengklasifikasian atau menetapkan data berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, melakukan penyalinan data ke dalam dokumen atau media yang lain, mengurutkan dan menyusun karakteristiknya.

3. Manajamen data

Memiliki fungsi untuk melakukan penyimpanan, pemutakhiran, pemunculan kembali. Dalam melakukan penyimpanan yaitu melakukan penempatan dan juga penyimpanan atau basis data yang disebut sebagai arsip. Dalam pemutakhiran, data yang telah tersimpan dilakukan pembaharuan dan penyesuaian dengan peristiwa terbaru. Kemudian dalam hal pemunculan kembali, data yang telah diakses dan diringkas kembali untuk melakukan pemrosesan lebih lanjut atau untuk melakukan keperluan dalam pembuatan laporan.

4. Pengendalian data

Dalam melaksanakan pengendalian data memiliki fungsi untuk menjaga serta menjamin keamanan dari asset yang dimiliki oleh perusahaan termasuk data dan juga untuk menjamin bahwa data yang telah diperoleh adalah data yang akurat dan lengkap serta telah dilakukan pemrosesan dengan baik dan benar.

5. Penghasil informasi

Dalam hal ini penghasil informasi terdiri dari atas bagian tahapan pemrosesan dari informasi seperti penginterpretasian, pelaporan dan juga pengomunikasian dari informasi.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh :

Ni Made Marlita Puji Astuti, Ida Bagus Dharmadiaksa (2014) yang menguji tentang Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan menyatakan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi simpan pinjam. Adanya tugas yang berbasis teknologi akan mendorong karyawan untuk dapat memanfaatkan teknologi yang tersedia dalam mempermudah pekerjaan.

Made Ambara Dita, I Wayan Putra (2016) yang menguji tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan sistem informasi akuntansi pada bank perkreditan rakyat di kabupaten Karangasem akan mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas yang dilakukan individu di lembaga tersebut. Integritas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya karyawan yang melakukan atau berintegrasi akan menciptakan budaya kerja yang produktif.

Putu Diah Mirnasari, I Made Sadha Suardhika yang menguji tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi

Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap kinerja karyawan (2018) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di kota Denpasar. Dengan menggunakan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugasnya sangat mendorong karyawan untuk dapat mempermudah pekerjaan serta mampu menghasilkan informasi dengan tepat waktu, akurat dan juga dapat dipercaya. Adanya sistem informasi akuntansi dapat membantu karyawan dalam menghasilkan output dan jika kegiatan semakin mendekati sasaran berarti semakin tinggi nilai efektivitasnya. Sistem pengendalian intern memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. dengan adanya pengendalian intern dapat mengurangi kemungkinan kesalahan ataupun tindakan yang tidak sesuai dengan aturan yang dilakukan perusahaan. Jika kesalahan yang ditemukan adalah sedikit maka sistem pengendalian intern berhasil dilakukan.

Nydia Nordica Binilang, James D.D Massic, Imelda Ogi (2018) menguji tentang Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Boulevard Manado menyatakan bahwa penegndalian internal serta gaya kepemimpinan secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, pengendalian internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dari karyawan hotel boulevard Manado.

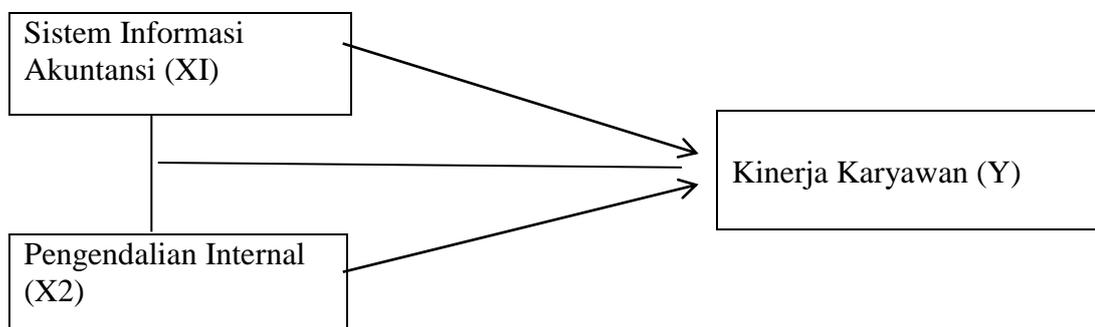
Dewa Made Agung Putra Wiguna, Ida Bagus Dharmadiaksa (2016) menguji tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap

Kinerja individual dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dari individu. Hal ini menjelaskan bahwa semakin dilakukan penerapan sistem informasi akuntansi semakin meningkat kinerja individu, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima. Budaya dari organisasi memperkuat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Hal ini menjelaskan bahwa semakin berinteraksi sehingga hipotesis kedua dalam penelitian dapat diterima.

Adedeji Abosedo Olufunmilayo, (2018) yang menguji tentang *effect of internal control system on employee performance of small scale manufacturing enterprises*. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pengendalian internal berperan penting dalam menjalankan kinerja karyawan. Pengendalian internal berfungsi untuk mengendalikan dan memantau setiap kinerja karyawan agar tetap dapat menguntungkan dan berjalan dengan baik.

2.6 Kerangka Pemikiran

Menurut (Agustinova, 2015:93) kerangka teoritis atau kerangka berfikir adalah alur pikiran yang digunakan sebagai alat teropong/pijakan untuk membantu penelitian menggunakan data lapangan, agar penelitian tidak membuat persepsi sendiri.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis Penelitian

Defenisi dari hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang sedang dihadapi dan kebenarannya harus dibuktikan (Dantes, 2012:28), Menurut (Dantes, 2012:29) hipotesis diperlukan karena :

1. Hipotesis yang baik membuktikan bahwa peneliti menguasai bidangnya
2. Hipotesis menunjukkan cara dalam pengumpulan data
3. Hipotesis memberikan prosedur mana yang harus diikuti

Berdasarkan kajian teori dan hasil empirik yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis untuk penelitian itu sebagai berikut :

H1 :Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT PRISMA REKSA SEJAHTERA

H2 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT PRISMA REKSA SEJAHTERA

H3 : Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT PRISMA REKSA SEJAHTERA

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian, desain penelitian biasa disusun ketika hipotesis telah dirumuskan. Desain penelitian dapat membantu peneliti dalam melakukan pengujian hipotesis atau dalam membuat kesimpulan.

Desain penelitian adalah merupakan gambaran menyeluruh tentang berlangsungnya pelaksanaan dari penelitian yang dimulai dari perencanaan, pengumpulan dan analisis data, sampai dengan pembuatan dari kesimpulan, penulisan laporan secara lengkap dan final, juga sosialisasi atau desiminasi hasil penelitian.

Secara garis besar jenis dari penelitian dibagi menjadi 2 yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode baru, sedangkan penelitian kuantitatif metode tradisional karena sudah cukup lama. Kegiatan penelitian dengan mengumpulkan dan memproses fakta-fakta sehingga fakta yang didapat tersebut dapat dikomunikasikan oleh peneliti dan hasil-hasilnya dapat dinikmati serta digunakan untuk kepentingan manusia. Tahap yang sangat penting dalam proses dari penelitian ilmiah adalah menyusun alat ukur sari penelitian sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengukur variabel-variabel dari penelitian tersebut.

Alat ukur tersebut harus valid dan reliable. Yang dikatakan valid atau validitas menurut (Herdiansyah, 2010:190) adalah alat ukur dan yang akan diukur harus memiliki kesesuaian. Sedangkan reliable atau reliabilitas menurut(Herdiansyah,

2010:188) adalah data yang diungkapkan oleh subjek sesuai dengan kondisi sebenarnya. Jenis alat ukur dapat berupa wawancara (pada teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara yang merupakan suatu cara dari pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya). Angket (*Questionnaire*) apabila teknik pengumpulan data menggunakan angket, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna dan lain-lainnya.

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah proses untuk melakukan penguraian variabel-variabel penelitian kedalam sub variabel, indikator dan pengukuran. Syarat untuk penguraian operasionalisasi dilakukan apabila berdasarkan pada konsep dan indikator masing-masing dari variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka diperlukan untuk melakukan analisis faktor.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen biasa dikenal dengan variabel bebas. Menurut (Zainal Mustafa EQ, 2013:12) variabel independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang variasi dari nilainya akan mempengaruhi nilai dari variabel yang lainnya. Menurut pendapat lain dari (Duwi Priyatno, 2010:8) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang sifatnya berdiri sendiri. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengendalian Internal (X1), sistem informasi akuntansi (X2).

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen juga dikenal dengan variabel terikat. Menurut (Zainal Mustafa EQ, 2013:23) variabel dependen atau variabel terikat adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain. Menurut pendapat lainnya (Duwi Priyatno, 2010:8) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang termasuk penelitian dependen adalah Kinerja karyawan Pt Prisma Reksa Sejahtera (Y).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016:80) populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih dan ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari, diamati dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut (Martono, 2010:74) populasi merupakan dari keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Menurut (Duwi Priyatno, 2010:8) populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan dari subjek atau objek yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian.

Berdasarkan pada pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu terkait dengan masalah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang terdapat pada PT Prisma Reksa Sejahtera yang berjumlah 115 karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut(Sugiyono, 2016:80) sampel merupakan bagian dari jumlah populasi/karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Menurut (Duwi Priyatno, 2010:8) sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi,misalnya karena keterbatasan terhadap dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan atau seluruh anggota yang termasuk ke dalam bagian sampel. Untuk mengambil jumlah sampel peneliti melakukan dengan menggunakan rumus slovin.

Rumus 3.1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0.0025)} = 90$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir 5 % / 0.05

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Data kualitatif. Menurut (Duwi Priyatno, 2010:7) data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, gambar atau bagan.
2. Data kuantitatif. Menurut (Duwi Priyatno, 2010:7) data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

3.4.2 Sumber Data

Berdasarkan siapa nara sumbernya dan bagaimana data dikumpulkan dapat menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut (Zainal Mustafa EQ, 2013:92) data primer adalah data yang dapat diperoleh berdasarkan pengukuran yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subjek penelitian).

2. Data sekunder

Menurut (Zainal Mustafa EQ, 2013:92) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif yakni jenis data yang berupa penjelasan atau hasil dari jawaban kuesioner yang diboboti dengan data angket-angket sesuai dengan skala pengukuran yang telah digunakan. Sumber data menggunakan data primer, yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun secara kelompok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Interview (wawancara)

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengadakan Tanya jawab langsung dengan para karyawan yang berada pada perusahaan tersebut.

2. Kuesioner

Dalam penelitian ini, kuesioner dilakukan dengan cara mengumpulkan langsung dari responden.

3. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Duwi Priyatno, 2010:9) analisis data adalah proses pengolahan data dan mengungkapkan apakah hasil dari pengolahan data tersebut. Analisis merupakan tindakan mengolah data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam menjawab masalah penelitian.

Analisis deskriptif adalah analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan melakukan atau menyajikan data secara sistematis dan tidak menyimpulkan hasil penelitian. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan penilaian seseorang.

Tabel 3.1 Tabel Skala Likert

Skala	Skor	Keterangan
STS	1	Sangat Tidak Setuju
TS	2	Tidak Setuju
N	3	Netral
S	4	Setuju
SS	5	Sangat Setuju

3.6.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner berkualitas atau tidak. Dalam penelitian ini uji kualitas data dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

3.6.1.1 Uji validitasi

Menurut (Duwi Priyatno, 2010:90), uji validitasi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument dalam mengukur apa yang akan diukur. Item kuesioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapatkan tidak dapat dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau dilakukan perbaikan. Metode dalam pengambilan keputusan dalam uji validitas biasanya terdapat dua mode yaitu dengan menggunakan batasan r table dengan signifikan 0,05 dan uji 2 sisi.

Kriteria pengujian menggunakan ujian dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (uji 2 dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Menurut (Duwi Priyatno, 2010:97), menyatakan bahwa uji reabilitas digunakan dalam menguji konsistensi dari alat ukur, apakah hasilnya tetap konsistensi jika dilakukan pengukuran ulang. Instrument kuesioner yang tidak reliable tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil yang didapat dari pengukuran tidak dapat dipercaya.

Metode pengambilan keputusan pada uji reabilitas biasanya menggunakan batasan 0,6. Reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistic data, seperti mean, sum, standard deviasi, variance, maximum dan minimum serta untuk mengukur data dengan skewness dan kurtosis.

Statistic deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi atau umum. Analisis statistik deskriptif digunakan pada saat peneliti ingin menggambarkan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

3.6.3 Uji Asumsi klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti dapat diketahui bahwa uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai dari residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil. Uji normalitas banyak digunakan yaitu dengan menggunakan metode *Lilliefors* dengan melihat nilai pada Kolmogrov-Smirnov. Data dapat dinyatakan berdistribusi jika signifikan lebih besar dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2010:71).

Pada dasarnya uji normalitas data dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram dari residunya. Ada pun dasar dari pengambilan keputusan adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram atau tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Duwi Priyatno, 2010:151), uji multikolinearitas merupakan keadaan dimana model pada regresi ditemukan adanya kolerasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance ataupun dari lawannya, serta varian dari inflation faktor (VIP). Dalam mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen. Uji Multikolinearitas untuk mendeteksi gejala korelasi yang terjadi antara independen yang satu dengan variabel independen yang lainnya. Pada model regresi seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF > 10$ dan nilai $tolerance < 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinearitas.

3.6.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Duwi Priyatno, 2010:127), analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah negative atau positif.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Peningkatan Profitabilitas

a = Bilangan Konstanta

b_1+b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Pengelolaan Piutang

X_2 = Persediaan Barang Dagang

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinan digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh dari variabel. Independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan serentak terhadap variabel dependen (Y). koefisien menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100 % variasi variabel dependen (Duwi Priyatno, 2010:66).

3.6.5.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau per variabel. Uji t juga digunakan untuk menguji Hipotesis H1 dan H2 dengan melakukan penentuan dalam mengambil keputusan sebagai berikut :

Jika signifikansi < 0.05 maka berpengaruh

Jika signifikansi > 0.05 maka tidak berpengaruh

3.6.5.3 Uji F

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesa. Dapat dilakukan dengan cara :

Merumuskan hipotesa :

H1 : Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Prisma Reksa Sejahtera.

H2 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Prisma Reksa Sejahtera.

H3 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Prisma Reksa Sejahtera.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah tempat dimana peneliti memproses serta mengumpulkan hasil dari penelitian. Lokasi penelitian ini adalah merupakan tempat proses dilakukannya penelitian. Penelitian dilakukan di PT Prisma Reksa Sejahtera Batam Kepulauan Riau, Indonesia.

Table 3.2 Rencana jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Analisis kegiatan	■					
2.	Perencanaan		■				
3.	Pembuatan kuesioner			■			
4.	Penyebaran kuesioner			■	■	■	
5.	Pengumpulan kuesioner			■	■	■	
6.	Perolehan hasil				■	■	■